

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS INTUISI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DI SMAN 1 WONOTUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SYAHRUL MUBAROK

NIM. 2619070

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS INTUISI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DI SMAN 1 WONOTUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SYAHRUL MUBAROK
NIM. 2619070

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul Mubarak

NIM : 2619070

Jurusan : Tadris Matematika

Angkatan : 2019

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS INTUISI PADA KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
DI SMAN 1 WONOTUNGGAL**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sebelumnya, apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang Menyatakan,




Syahrul Mubarak
NIM. 2619070

M. Adin Setyawan, M.Psi

Prendengan, Sinangoh Prendeng,
Kajen, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Syahrul Mubarok

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Syahrul Mubarok
NIM : 2619070
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : **PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS INTUISI PADA
KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA DI SMAN 1
WONOTUNGGAL**

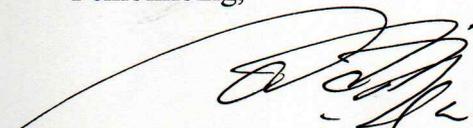
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi

NIP. 19920911 201903 1 014



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SYAHRUL MUBAROK**
NIM : **2619070**
Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS INTUISI PADA KURIKULUM MERDEKA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA DI SMAN 1 WONOTUNGGAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada jenjang S1. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk ibuku Nur Hidayah, seseorang yang telah memberikan segalanya untukku, sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Dan teruntuk ayahku Syahriar Mahyudin, insyaallah suatu saat nanti akan bertemu kembali di surganya, semoga kalian bangga atas pencapaian anakmu ini.
2. Teruntuk pak Nalim, M.Si., selaku wali studi dan pak M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, membimbing dengan sabar, memberikan motivasi, dan selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Serta teruntuk wanita yang telah menemani saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya, semoga akan terus bisa menemani dalam hal-hal yang lain untuk kedepannya.
4. Dan teruntuk keluarga besar Tadris Matematika dan keluarga SMAN 1 Wonotunggal yang sudah memfasilitasi segala aspek yang saya butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi dan terimakasih telah berkenan menjadi objek pada penelitian ini.

5. Tak lupa juga teruntuk teman-teman dan semua yang telah terlibat dalam hidup saya selama menjadi mahasiswa, semoga amal baik kalian bisa diganti oleh Allah SWT.



MOTTO

“Hidup pada dasarnya adalah perjalanan menuju pulang, jadi tak ada kata berhenti berjalan. Sebelum, dia yang diatas sana menyatakan sudah saatnya untuk stop dan berhenti, hidup harus terus berlanjut tidak peduli seberapa menyakitkan atau seberapa membahagiakannya. Dan biarkan waktu yang menjadi penyembuhnya”

(Maman Suherman)

“Orang yang alim bukanlah orang yang menghafal dari buku kemudian apabila ia lupa dengan apa yang dia hafal diapun menjadi bodoh, namun orang yang alim adalah orang yang mengambil dan belajar dari Tuhannya kapan saja dia mau tanpa menghafal dan belajar”

(Abu Yazid Al Bustami)

ABSTRAK

Mubarok, Syahrul. 2023. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Intuisi Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SMA Negeri 1 Wonotunggal.*

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah, matematika, perangkat pembelajaran berbasis intuisi

Pembelajaran matematika di tingkat SMA adalah tantangan bagi sebagian besar siswa, terutama dalam pemecahan masalah. Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Namun, diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai untuk mendukungnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis intuisi? Bagaimana kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan? dan apakah bahan ajar berbasis intuisi dapat meningkatkan kemampuan intuitif siswa?. Penelitian ini bertujuan mengembangkan perangkat pembelajaran intuisi untuk matematika SMA Kelas X, mengevaluasi kualitasnya, dan mengukur dampaknya pada kemampuan intuisi siswa, dengan harapan memberikan informasi teoritis tentang kemampuan intuisi siswa serta secara praktis membantu guru dan siswa dalam pembelajaran matematika.

Penelitian pengembangan (R&D) ini dilakukan dengan pendekatan model ADDIE di SMA Negeri 01 Wonotunggal, dan dengan tiga subjek: Uji Ahli Materi, Uji Ahli Media, dan siswa. Instrumen meliputi angket dan empat instrumen lainnya, dengan analisis kevalidan model ajar dan LKPD, analisis kevalidan instrumen tes menggunakan metode CVR, analisis kepraktisan, dan analisis keefektifan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga poin; pertama, perangkat pembelajaran berbasis intuisi divalidasi oleh ahli dengan persentase Modul Ajar sebesar 80,54% dan LKPD sebesar 81,35%, sehingga dapat dikategorikan sangat layak. Kedua, penilaian instrumen tes dengan metode CVR didapati bahwa 4 soal instrumen tes valid dengan revisi. Ketiga, penilaian siswa terhadap LKPD dilakukan dengan angket respon siswa dan memperoleh hasil presentase sebesar 87,47%, dengan kategori sangat layak. Keempat, kemampuan berpikir intuitif matematis siswa meningkat setelah pembelajaran sebesar 65,67%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt dengan segala anugerah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafaatnya di hari akhir.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, peneliti dapat menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid.

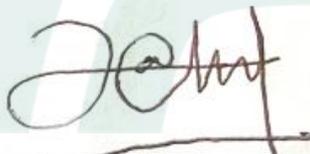
Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.

5. Bapak Nalim, M.Si, selaku Wali Studi yang telah membimbing dan memberikan nasihat yang baik selama proses penyelesaian program studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan arahan dengan baik untuk membimbing penyusunan skripsi.
7. Ibu Marcha Sholicha, M.Pd, selaku Kepala SMAN 1 Wonotunggal yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Ahyana Febri Eka Saputri, S.Pd, selaku Guru mata pelajaran Matematika SMAN 1 Wonotunggal
9. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Tadris Matematika yang selalu membantu saya bertukar pikiran.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 13 November 2023
Penulis,



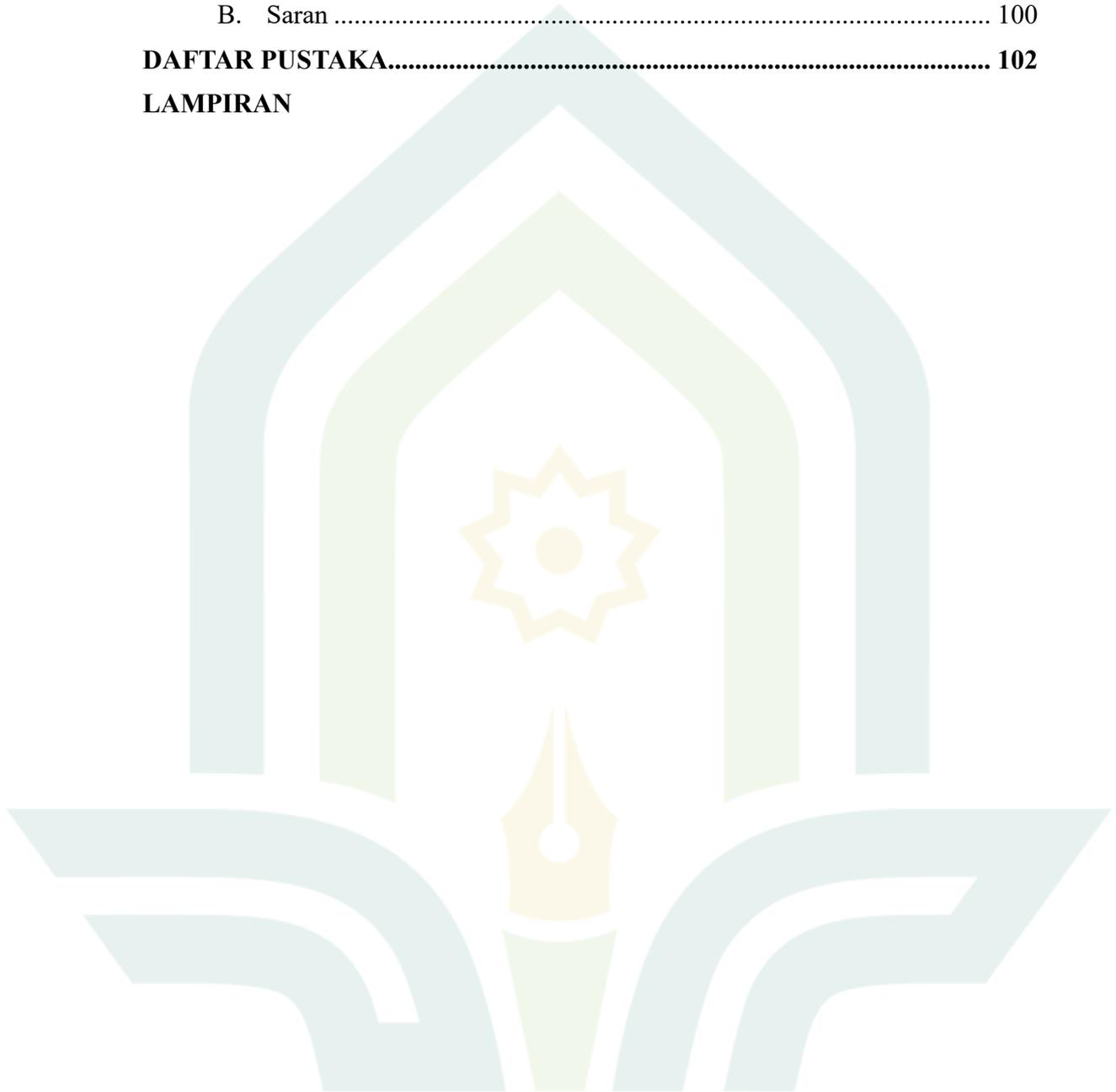
Syahrul Mubarak
NIM. 2619070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Perangkat Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Berbasis Intuisi.....	15
3. Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis	17
4. Kurikulum Merdeka	20
5. Pemecahan Masalah Matematika	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan	30
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30

B.	Prosedur Pengembangan	31
1.	<i>Analysis</i> (Analisis).....	31
2.	<i>Design</i> (Perancangan)	32
3.	<i>Development</i> (Pengembangan).....	33
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	34
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	34
C.	Tempat dan Waktu	35
D.	Subjek Penelitian	35
1.	Uji Ahli Materi	35
2.	Uji Ahli Media.....	35
3.	Siswa	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Uji Coba Produk.....	40
G.	Teknik Analisis Data	41
1.	Analisis Kevalidan Modul Ajar dan LKPD.....	41
2.	Analisis Validitas Instrumen Kemampuan Intuitif Matematis	43
3.	Analisis Kepraktisan.....	44
4.	Analisis Keefektifan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
A.	Desain Awal Produk.....	49
1.	Tahap <i>Analyze</i> (Menganalisis).....	49
2.	Tahap <i>Design</i> (Mendesain).....	53
3.	Tahap <i>Development</i> (Mengembangkan).....	64
4.	Tahap <i>Implement</i> (Mengimplementasikan)	81
5.	Tahap <i>Evaluate</i> (Mengevaluasi)	81
B.	Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan	82
1.	Deskripsi Uji Coba	82
2.	Analisis Data Uji Coba	88
C.	Desain Akhir Produk.....	93
1.	Analisis Kevalidan	94
2.	Analisis Kepraktisan.....	95
3.	Analisis Keefektifan	95

D. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penilaian Modul Ajar oleh Ahli.....	38
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penilaian LKPD oleh Ahli.....	39
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian oleh Siswa.....	39
Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian oleh Ahli.....	41
Tabel 3. 5 Range dan Kriteria Penilaian.....	42
Tabel 3. 6 nilai Standar Minimum CVR Tiap Butir Soal.....	44
Tabel 3. 7 Pedoman Penskoran Penilaian LKPD Siswa.....	44
Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi <i>N-Gain Score</i>	48
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	53
Tabel 4. 2 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis.....	62
Tabel 4. 3 Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Modul Ajar.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Validasi LKPD.....	70
Tabel 4. 6 Hasil CVR Instrumen Tes.....	73
Tabel 4. 7 Kritik dan Saran pada CVR Terhadap Instrumen Tes.....	74
Tabel 4. 8 Revisi Soal Nomor 2 dan 4 Instrumen Tes.....	80
Tabel 4. 9 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba.....	82
Tabel 4. 10 Hasil Angket Respon Siswa.....	88
Tabel 4. 11 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Halaman Sampul Depan LKPD	59
Gambar 4. 2 Tampilan Kompetensi Awal	59
Gambar 4. 3 Petunjuk Pengerjaan.....	60
Gambar 4. 4 Indikator dan Tahapan Pembelajaran Intuisi.....	61
Gambar 4. 5 Perbaikan Metode Pembelajaran.....	75
Gambar 4. 6 Perbaikan Tujuan Pembelajaran	75
Gambar 4. 7 Perbaikan Tahapan Pembelajaran.....	77
Gambar 4. 8 Tampilan Sampul LKPD	78
Gambar 4. 9 Tahapan Intuisi Pada LKPD	79
Gambar 4. 10 Perbaikan Penulisan Rumus Pada LKPD.....	79
Gambar 4. 11 Contoh Hasil Pengerjaan LKPD Tahap Persiapan	83
Gambar 4. 12 Contoh Hasil Pengerjaan LKPD Tahap Inklubasi.....	85
Gambar 4. 13 Contoh Hasil Pengerjaan LKPD Tahap Iluminasi.....	86
Gambar 4. 14 Contoh Hasil Pengerjaan LKPD Tahap Verifikasi	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Pertanyaan Wawancara Guru
Lampiran 4	Transkrip Hasil Wawancara Guru
Lampiran 5	lembar Pertanyaan Wawancara Siswa
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 7	Lembar Penilaian Modul Ajar
Lampiran 8	Lembar Penilaian LKPD
Lampiran 9	Angket Respon Siswa Terhadap LKPD
Lampiran 10	Lembar Penilaian Instrumen Tes
Lampiran 11	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis
Lampiran 12	Rekapitulasi Data Validasi Modul Ajar
Lampiran 13	Perhitungan Hasil Penilaian Modul Ajar Tiap Aspek
Lampiran 14	Rekapitulasi Data Validasi LKPD
Lampiran 15	Perhitungan Hasil Penilaian LKPD Tiap Aspek
Lampiran 16	Rekapitulasi Data Angket Respon Siswa
Lampiran 17	Perhitungan Hasil Angket Respon Siswa Terhadap LKPD
Lampiran 18	Rekapitulasi Hasil <i>Pre Test</i>
Lampiran 19	Rekapitulasi Hasil <i>Post Test</i>
Lampiran 20	Produk Akhir Modul Ajar
Lampiran 21	Produk Akhir LKPD
Lampiran 22	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan dasar dalam pengembangan cara berpikir, yang mana mengakibatkan matematika sangat penting dalam kehidupan. Namun, terutama di dalam dunia pendidikan matematika, masih ada permasalahan yang belum terselesaikan. Salah satu diantaranya matematika masih menjadi momok mata pelajaran yang sulit dan siswa kurang minat untuk mempelajari matematika.

Kebanyakan orang memahami atau memecahkan masalah yang membutuhkan waktu atau strategi yang berbeda dari biasanya. Terkadang seseorang dapat langsung mengerti ketika menghadapi suatu masalah dengan membaca soal dan sekaligus memunculkan gagasan atau strategi untuk menuntaskan suatu permasalahan, akan tetapi terdapat pula orang yang membutuhkan alat, sarana atau pemikiran untuk memahami secara bersamaan. dan menyelesaikannya dengan cepat. Masalah adalah aktivitas mental yang didasarkan pada keterampilan berpikir intuitif yang terjadi secara spontan, seketika, global, atau bisa saja timbul secara spontan dan entah dari mana.¹ Keterampilan formal (berpikir rasional, analisis) yang didukung oleh keterampilan informal (berpikir intuitif) dalam matematika

¹ Muniri, "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika", *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, (ISSN 978-979-16353-9-4, 2013), hlm. 56.

sebenarnya memudahkan seorang individu mengidentifikasi solusi yang lebih tepat.²

Persoalan selanjutnya adalah rendahnya kemampuan berpikir intuitif siswa. Menurut Yuwono menyebutkan bahwa pengajaran matematika secara konvensional mengakibatkan siswa hanya bekerja secara prosedural dan memahami matematika tanpa penalaran. Sehingga kemampuan siswa untuk menghasilkan hipotesis lalu mengembangkan pengetahuan tersebut guna menyelesaikan sebuah masalah matematika juga menjadi lemah. Pembuktian-pembuktian yang memerlukan kemampuan berpikir intuisi pun semakin rendah.³

Melalui kemampuan intuitif yang menurut Fischbein, dapat dijadikan sebagai jembatan pemahaman seseorang sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam mengaitkan objek yang dibayangkan dengan alternatif solusi yang diinginkan dengan kata lain mampu menentukan strategi atau langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai solusi yang diinginkan.⁴

Dreyfus T dan Eisenberg T, menguraikan bahwa pemahaman intuitif dibutuhkan sebagai jembatan pemikiran atau dapat juga membantu untuk lebih memahami ketika seseorang mencoba memecahkan suatu masalah dan

² Siti Fathur R, "Pengembangan Instrumen Analisis Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis Penelitian Survei di Madrasah Tsanawiyah Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi* (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 2.

³ Mulyaning Lestari, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Intuisi Terhadap Kreativitas Siswa", *JPM (Kudus)* (Institut Agama Islam Kudus, No. 1, Juni, I, 2019), hlm. 13.

⁴ Mulyaning Lestari, "Implementasi Model Pembelajaran... hlm. 14.

memandu keselarasan ide-ide kondisi awal dengan kondisi objektif.⁵ Bisa dikatakan dengan kemampuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya sebagai jalan untuk penyelesaiannya akan muncul ide-ide yang demikian tentunya datang secara segera bersifat otomatis (*immediate*) atau muncul tiba-tiba (*suddenly*) yang merupakan karakter berpikiran yang melibatkan intuisi.⁶

Pemecahan masalah ialah kompetensi dasar yang seharusnya siswa kuasai. Turunan kemampuan pemecahan masalah sangat ditekankan dalam kurikulum merdeka, yaitu sebagai kompetensi dasar yang harus dikembangkan dan diintegrasikan pada sejumlah materi yang sesuai. Ketika mengeksplorasi konsep dan memecahkan suatu masalah, siswa memiliki kebebasan untuk menemukan solusi secara analitis menggunakan langkah-langkah berdasarkan logika yang jelas atau dapat juga menyelesaikan masalah tersebut dengan intuisi, yaitu dengan menemukan solusi secara spontan, cepat namun akurat. Dengan kata lain, ada siswa pada saat menyelesaikan masalah matematis telah mengetahui atau menemukan solusinya sebelum siswa tersebut menuliskan langkah-langkah dalam menemukan solusi.

Pemecahan masalah merupakan suatu bentuk proses banyak langkah, dengan pemecahan masalah ini, pemecah masalah harus menemukan hubungan antara pengalaman masa lalu dengan masalah yang

⁵ Muniri, "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa Dalam... hlm. 444.

⁶ Muniri, "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa Dalam... hlm. 444.

dihadapinya, kemudian tindakan itu untuk menyelesaikannya. Dalam memecahkan suatu masalah matematika, siswa seringkali melibatkan proses berpikir untuk menghafalkan materi yang dipelajari dan mencari jawabannya.⁷

Proses berpikir dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Pada umumnya siswa menggunakan proses berpikir sadar untuk mengingat dan memecahkan masalah. Namun pada kenyataannya, siswa juga menggunakan proses berpikir setengah sadar yang digunakan secara spontan dan menghasilkan jawaban yang benar. Proses berpikir merupakan proses setengah sadar yang muncul secara spontan dan memiliki nilai nyata yang disebut intuisi. Intuisi merupakan proses yang dianggap unik dalam pengolahan informasi.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan salah satu guru di SMAN 1 Wonotunggal, diperoleh beberapa hal diantaranya, berdasarkan metode mengajar yang dilakukan, guru menggunakan metode ceramah dengan model *discovery learning*. Berdasarkan metode yang digunakan, siswa hanya menerima materi atau konsep yang diajarkan, kurang adanya proses diskusi antar guru dan siswa. Sehingga siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapat mereka terhadap konsep matematika yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan cenderung

⁷ Mulyaning Lestari, "Implementasi Model Pembelajaran... hlm. 16.

⁸ Kamandoko, Suherman, "Profil Intuisi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent", *Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*, No. 1, Januari, V, 2017, hlm. 4.

satu arah dan berpusat pada guru.⁹ Oleh karena itu, perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang mampu membangkitkan intuisi dalam memecahkan masalah matematika. Ditambah sesuai pola pada pembelajaran kurikulum merdeka yang mewajibkan perangkat pembelajaran disertai dengan pendekatan *problem solving*, dan perangkat pembelajaran tersebut mencakup sintaksis yang meliputi kegiatan mengklarifikasi masalah, mengemukakan pendapat, mengevaluasi dan memilih serta mengambil langkah.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis bermaksud untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis intuisi dalam masalah matematika siswa. Komponen perangkat yang dikembangkan sistem pendukung. Sistem pendukung tersebut berupa perangkat pembelajaran diantaranya modul ajar dan LKPD. Untuk komponen lainnya tidak dikembangkan, karena sudah terkondisikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Intuisi Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SMA Negeri 1 Wonotunggal”**.

⁹ Hasil Observasi di SMAN 1 Wonotunggal, 9 Maret 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis intuisi?
2. Bagaimana kualitas perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis intuisi?
3. Apakah bahan ajar menggunakan model pembelajaran berbasis intuisi dapat meningkatkan kemampuan intuitif matematis siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis intuisi pada materi barisan dan deret aritmatika SMA Kelas X berupa Modul Ajar, LKPD, dan Instrumen Kemampuan Intuitif Matematis.
2. Untuk menjelaskan kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Untuk menjelaskan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan intuitif matematis siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan informasi tentang kemampuan intuisi siswa dalam pemecahan masalah matematika.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi pada guru untuk lebih mengetahui kemampuan intuisi siswa dalam pemecahan masalah matematika materi barisan dan deret. Sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah matematika dalam meningkatkan pemahaman siswa.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika dan mengasah kemampuan intuisi siswa.

E. Sistematika Penelitian

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat pendahuluan, teori pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari : 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, dan 5) Sistematika Penulisan.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II (Landasan Teori) terdiri dari : 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian yang Relevan, dan 3) Kerangka Berpikir.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari : 1) Model Pengembangan, 2) Prosedur Pengembangan, 3) Tempat dan Waktu Penelitian, 4) Subjek Penelitian, 5) Teknik Pengumpulan Data, dan 6) Teknik Analisis Data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) terdiri dari : 1) Desain Awal Produk, 2) Uji Coba Lapangan, dan 3) Desain Akhir Produk.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) terdiri dari : 1) Kesimpulan, dan 2) Saran.

3. Bagian Akhir. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran dikembangkan dengan model desain penelitian dan pengembangan ADDIE. Pada tahap *analyze* merupakan tahap menganalisis yang memuat 3 analisis, diantaranya analisis kinerja, analisis siswa, dan analisis kurikulum. Ketiga analisis tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di SMAN 1 Wonotunggal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa berdasarkan metode mengajar yang dilakukan, guru menggunakan metode ceramah dengan model *discovery learning*. Sehingga siswa hanya menerima materi yang diajarkan dan kurang adanya proses diskusi antara guru dan siswa, dimana hal tersebut bertolak belakang dengan pembelajaran kurikulum merdeka yang memusatkan pembelajaran pada siswa. Terlebih belum tersedianya bahan ajar yang menggunakan karakteristik berpikir intuitif matematis. Selain itu dilakukan analisis Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang menyesuaikan pada kurikulum merdeka.

Tahap *design* yang meliputi beberapa tahapan, yakni tahap pemilihan media, tahap pemilihan format, dan tahap membuat rancangan awal. Pada tahap ini, peneliti memilih media yang akan dikembangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada analisis. Kemudian menentukan format yang akan digunakan untuk merancang perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya membuat

perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa modul ajar, LKPD, dan instrumen tes.

Tahap *development* memiliki dua tahap, yaitu tahap memvalidasi produk perangkat pembelajaran, yaitu meliputi Modul Ajar model pembelajaran berbasis intuisi, LKPD, dan instrumen tes kemampuan berpikir intuitif matematis siswa, serta merevisi produk perangkat pembelajaran yang sudah diberi penilaian dan berdasarkan kritik serta saran dari para validator. Modul mendapatkan persentase penilaian sebesar 80,54%, termasuk ke dalam kategori sangat layak. LKPD model pembelajaran berbasis intuisi memperoleh persentase penilaian sebesar 81,35%, dengan kategori sangat layak. Penilaian Instrumen tes kemampuan berpikir intuitif matematis dilakukan dengan CVR, didapati bahwa 4 butir soal instrumen tes kemampuan berpikir intuitif matematis siswa valid dengan revisi. Apabila dilihat pada aspek kevalidan, para ahli menilai bahwa seluruh perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi syarat valid.

Tahap *implementation* dilakukan dengan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pada siswa kelas X-5 SMAN 01 Wonotunggal. Tahap *evaluation* dilakukan setelah implementasi serta hasil analisis penilaian para ahli terhadap perangkat pembelajaran, serta penilaian siswa terhadap LKPD. Penilaian siswa terhadap LKPD dilakukan dengan menggunakan angket respon siswa, adapun besar persentasenya

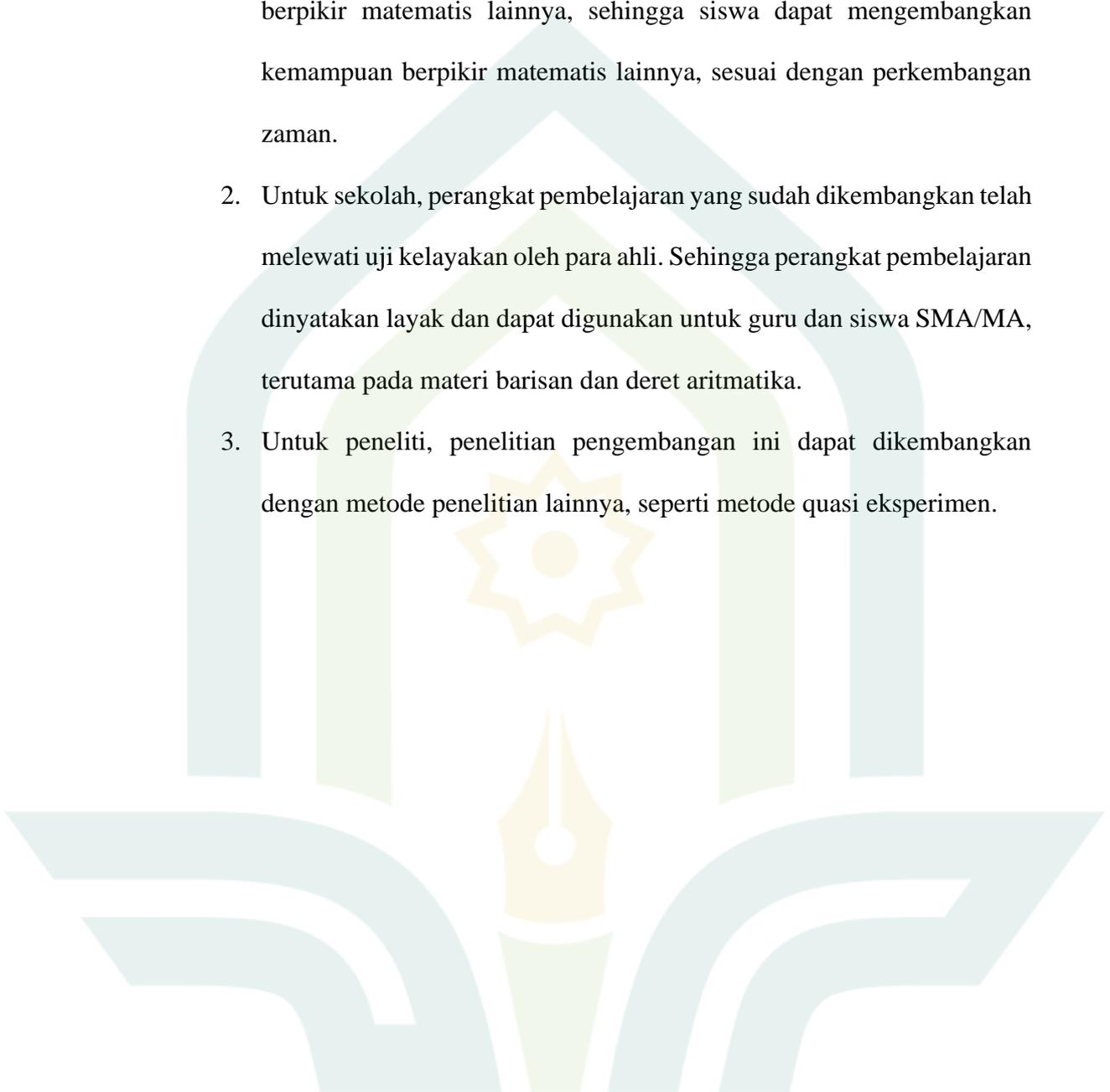
adalah 87,47%, dengan kategori sangat layak. Apabila dilihat dari aspek kepraktisan, siswa memberikan respon positif terhadap LKPD, sehingga LKPD dapat mengakomodasi siswa memahami dan mengembangkan materi barisan dan deret aritmatika.

Pada aspek keefektifan, intervensi model pembelajaran berbasis intuisi dapat meningkatkan kemampuan berpikir intuitif matematis siswa melalui uji *t-Test* dengan interpretasi indeks *N-Gain Score* terbukti “Cukup Efektif” dengan skor 65,67%. Kemampuan berpikir intuitif matematis siswa mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 44. Dengan skor rata-rata *pre test* sebesar 39 dan skor rata-rata *post test* sebesar 83. Saat sebelum dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis intuisi belum siswa yang berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis intuisi, terdapat 2 siswa yang tidak berhasil mencapai nilai KKM, yaitu dengan perolehan nilai sebesar 68 dan 72. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis intuisi dapat memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir intuitif matematis siswa.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis intuisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir intuitif matematis siswa diantaranya yaitu:

1. Untuk guru, perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan dapat dikembangkan pada materi lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis lainnya, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir matematis lainnya, sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Untuk sekolah, perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan telah melewati uji kelayakan oleh para ahli. Sehingga perangkat pembelajaran dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk guru dan siswa SMA/MA, terutama pada materi barisan dan deret aritmatika.
3. Untuk peneliti, penelitian pengembangan ini dapat dikembangkan dengan metode penelitian lainnya, seperti metode quasi eksperimen.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. Y. S. 2022. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konsep Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis Siswa”, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Amirono, & Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. Cet. 1.
- Angga, dkk. 2022. Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(6), 5879-5880.
- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Metode Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Cet. 3.
- _____. 2019. *Evaluasi Program Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. 1.
- Arofah. R. H. C. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, *Halaqa Islamic Education Journal*, Vol. 3, 35-36.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benny A. P. 2010. *Model Desain Sistem Pengembangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Branch, R. M. 2009. *Intructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science Bussines Media.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen.

- Dina, R. H. 2016. "Pengaruh Model Pencapaian Konsep (Concept Attainment Model) Terhadap Kemampuan berpikir Intuitif Matematis", Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fathur, S. R. 2017. "Pengembangan Instrumen Analisis Kemampuan Berpikir Intuitif Matematis Penelitian Survei di Madrasah Tsanawiyah Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018", Skripsi: FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatra, M. A. R., & Tita K. M. 2020. *Concept Based Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 1(2), 73-85.
- Henden, G. 2004. "Intuition and its Role in Strategic Thinking", Disertasi BI Norwegian School of Management Norwegia, 64.
- Junaedi, D. 2019. *Desain Pengembangan Model ADDIE*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Kahneman, 2002. "Maps of Bounded Rationality : a Perspective on Intuitive Judgement and Choice", *Paper Departemen Psikologi, Universitas Princeton Amerika Serikat*, 450.
- Kamandoko, & Suherman. 2017. Prodil Intuisi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent, *Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*, 1(5), Januari, 4.
- Lawshe, C.H. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. Personel Psychology.
- Lestari, M., & M. Tajul A. 2019. Implementasi Model Pembelajaran Brbasis Intuisi Terhadap Kreatifitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 13-22.

- Multiningsih, E. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muniri. 2013. "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika". *Prosding Seminar Nasional Matematika*, (ISSN 978-979-16353-9-4, 2013), 56-65.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D, Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9 (3), 480-492.
- Nurdyansyah, N. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pratama, R. A., & Antonie S. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding untuk Melatih Pemahaman Konsep. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 2, 85.
- Prihastari, E. B., & Jumanto. 2018. Pembuatan Instrumen Non Tes Bagi Guru SD untuk Menilai Ranah Afektif Siswa. *Jurnal ADIWIDYA*, Vol. 2, 123.
- Purwoto. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surakarta: Sebelas Maret University press.
- Riduwan, & Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta. Cet. 3.
- Sa'o, S. 2016. Berpikir Intuitif Sebagai Solusi Mengatasi Rendahnya Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 1(1), 45.

- Sinaga, N. A. 2016. Pengembangan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dan Penalaran Matematika Siswa SMP Kelas VII. *PHYTAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(9), 172.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, A. 2011. *Profil Berpikir Intuitif Matematik*. Bandung: LPPM Universitas Katholik Parahiyangan.
- _____.& Wahyudin. 2011. A Teaching Material Development for Developing Students Intuitive Thinking Through REACT Contextual Teaching Approach. *Jurnal Mat Sat*, 2(11), 78.
- Susanto, D., dkk. 2021. *Matematika untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Kemendikbudristek.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wicaksana, B. A. A. 2019. “Kemampuan Intuisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bentuk Aljabar Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”, Skripsi: IAIN Tulungagung.

Widoyoko, E. P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar. Cet. 6.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syahrul Mubarak
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Kertijayan Gg. 1 No. 30 RT/RW 004/002 Kec.
Buaran Kab. Pekalongan
No. Handphone : 0857-4265-7435
E-mail : syahrulmubarak@mhs.uingusdur.ac.id
Riwayat Pendidkan :

2019 – 2023	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2016 – 2019	SMA AL-HIKMAH Benda Sirampog
2013 – 2016	MTsS Simbang Kulon 01
2007 – 2013	MIS Wonoyoso 01